

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pokok Bahasan

Tujuan utama teori akuntansi adalah memberikan suatu dasar prediksi dan penjelasan tentang perilaku dan kejadian akuntansi. Di masa lalu, mahasiswa akuntansi belajar teori akuntansi normatif yang cenderung ke arah pemahaman apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan dalam penyusunan berbagai standar dan kebijakan akuntansi yang akan dipilih serta praktek akuntansi yang berlaku tanpa melalui penelitian secara empiris untuk menguji apakah teori akuntansi yang dikemukakan dapat menjelaskan praktek akuntansi yang berlaku (Budiarto, 1999).

Teori akuntansi juga mencakup hipotesis-hipotesis dan teori-teori yang didasarkan kepada metode penelitian dan analisis yang lebih formal seperti yang digunakan dalam disiplin-disiplin lain (ilmu ekonomi dan ilmu-ilmu sosial lainnya). Metode formal yang dimaksud adalah metode riset yang diderivasi dari filsafat, matematika, dan statistika. Kegunaan teori tersebut setidaknya dari sudut pandang ilmiah modern, terutama disebabkan oleh upayanya untuk menjelaskan hubungan-hubungan (*to explain relationships*) atau memprediksi fenomena (*to predict phenomena*). Teori akuntansi terdiri dari pandangan-pandangan filosofis dan teori-teori yang dikembangkan secara formal melalui riset akuntansi.

Teori normatif (*normative theory*) menggunakan pertimbangan nilai (*value judgment*), di dalamnya berisi setidaknya satu premis yang mengatakan jalan atau

cara yang seharusnya ditempuh. Sebagai contoh, premis yang menyatakan bahwa laporan akuntansi (*accounting reports*) seharusnya didasarkan kepada pengukuran nilai aset bersih yang bisa direalisasi (*net realizable value measurements of assets*) merupakan premis dari teori normatif. Sebaliknya, teori positif (*descriptive theory*) berupaya untuk menemukan hubungan-hubungan yang sebenarnya terjadi.

Proses penyelidikan fenomena yang mempengaruhi aturan atau ketentuan, definisi-definisi, konsep-konsep, dan prinsip akuntansi dilaksanakan dengan metode-metode formal yang disebut penalaran deduktif dan induktif (*deductive and inductive reasoning*). Proses penyelidikan tersebut disebut riset dan penggunaannya dalam akuntansi menjadikan akuntansi disebut sebagai disiplin akademik.

1.2. Pokok Permasalahan

Dari latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah perdebatan pendekatan teori akuntansi antara ahli teori akuntansi dari sisi pendekatan normatif melawan pendekatan positif?

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan dalam penulisan tersebut adalah untuk mengetahui perdebatan pendekatan teori akuntansi antara ahli teori akuntansi dari sisi pendekatan normatif melawan pendekatan positif.